

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **DESKRIPSI PENGHAYATAN DOA ROSARIO DALAM KEHIDUPAN DOA UMAT DI PAROKI SANTO STEFANUS PURWOSARI, PURWOREJO, JAWA TENGAH**. Penulis memilih judul ini berdasarkan rasa ingin tahu penulis tentang bagaimana penghayatan umat secara lebih mendalam mengenai doa Rosario dalam kehidupan doa. Sebagai salah satu doa kegemaran umat, penulis melihat bahwa sampai saat ini sebagian besar umat masih tekun mendaraskan doa rosario, baik secara pribadi maupun bersama dalam kelompok. Oleh sebab itu, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penghayatan doa Rosario dalam kehidupan doa di kalangan umat Paroki St. Stefanus Purwosari.

Secara praktiknya, doa rosario terdiri dari doa vokal yang berupa pendarasan rangkaian doa secara berulang dan doa batin yang berupa perenungan misteri-misteri Kristus bersama dengan Maria. Untuk mendaraskannya digunakan sarana biji/manik rosario sebagai alat hitung penanda alur doa yang menambah khusyuknya kontemplasi. Umat biasanya mendoakan rosario pada Bulan yang dikhususkan yaitu Bulan Mei dan Oktober, namun ada juga beberapa umat yang patut dipuji karena ketekunannya menjadikan doa rosario sebagai doa wajib harian. Untuk merenungkan misteri-misteri Kristus umat dapat mengikuti peraturan mingguan atau juga sesuai dengan masa liturgi maupun kebutuhan. Sedangkan dalam kehidupan doa umat, rosario menjadi doa multifungsi yang memberikan banyak manfaat dengan segala kemudahan dan kesulitannya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ialah Observasi Partisipatif dan Wawancara Kelompok Fokus. Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa penghayatan doa rosario dalam kehidupan doa di kalangan umat Paroki St. Stefanus Purwosari sudah cukup baik dan reflektif, baik dari segi praktik doa maupun penghayatannya dalam kehidupan doa.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis akhirnya memberikan usulan program berupa katekese dalam doa rosario. Usulan ini penulis pilih karena antara katekese dan doa rosario keduanya sama-sama berpusat pada Kristus (Kristosentris) dan menampilkan saripati Injil yangewartakan sabda Allah melalui Pribadi Yesus Kristus. Karena tidak semua umat dapat menghayati doa rosario secara lebih mendalam, maka usulan program katekese dalam doa rosario ini dimaksudkan untuk menjadi sarana pewartaan Sabda Allah agar umat semakin mengenal Yesus lebih dekat lagi dalam kesempatan doa rosario bersama dan terbantu untuk dapat merenungkan misteri-misteri Kristus secara lebih mendalam, serta menghubungkannya dengan pengalaman iman dan hidup mereka sehari-hari.

ABSTRACT

This thesis is entitled **THE DESCRIPTION OF HOW THE HOLY ROSARY IS LIVED OUT WITHIN THE PRAYER LIFE OF CHRISTIANS IN THE SAINT STEPHANUS PARISH, PURWOSARI, PURWOREJO, CENTRAL JAVA**. The choice of this title is based upon a curiosity on the way this kind of prayer is being lived out in the overall prayer life of the people. Being one of the most favoured prayer of the people, the author perceives that up to now a majority of people continues to recite this prayer, as individuals as well as in groups. Therefore, this study aims at knowing how the rosary is situated within the prayer life of the people in the aforementioned parish.

In practice, the rosary is a vocal prayer consisting of a chain of recitations and a mental prayer contemplating the mysteries of Christ together with Mary His Mother. To recite it, people use beads as means to count the pieces of prayer to increase the devotion. Special seasons in which people pray the rosary are the months of May and October, but it is not rare that outside these months people continue to recite the rosary on daily basis. The order of the mysteries of Christ follows the liturgical calendar or according to special needs. In the life of the community, this prayer plays a multi-functional role thanks to the facility of its recitation.

In writing this study, the author makes use of descriptive analysis method. The type of survey used here is a qualitative survey. This type of survey conveys descriptive datas in the forms of words or oral expressions of the respondents as well as in the form of some observed behaviour. The technique in collecting datas involved parcitipative observation and the Fokus Discussion Groups. From this survey one can conclude that the rosary is well lived out within the overall prayer life in the Saint Stephanus Parish Purwosari. This is also well reflected upon, be it from the viewpoint of prayer practices or from its living out in prayer life in general.

Based on the result of the survey, the author finally proposes a catechetical program that would be executed within the session of rosary. This proposal is prompted by the fact that both catechesis and the rosary are centered upon Jesus Christ. Both concern with the essence of the Good News proclaimed by Jesus Christ. This program is intended in such a way that help people to use the rosary as a means to know Jesus more deeply through meditating the mysteries of His life and by connecting it to their daily experiences.